

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pertumbuhan teknologi di dunia berkembang begitu pesat khususnya di Indonesia. Perkembangan zaman yang dialami oleh warga Indonesia membawa pergantian di seluruh bidang teknologi, informasi, pendidikan, hiburan, serta ekonomi. Ini akan mempengaruhi sikap konsumtif warga Indonesia serta pada akhirnya dapat mengurangi tanggung jawab pengelolaan keuangan individu. Akibat dari teknologi yang semakin canggih menjadi pemicu terbentuknya pergantian dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam perihal mengelola keuangan. Pengolahan keuangan jadi tantangan ketika seorang tidak mempunyai pengetahuan yang mendasar mengenai keuangan seperti tidak bisa mengatur pengeluaran di antara kemudahan yang disediakan oleh pertumbuhan teknologi untuk bertransaksi sehingga terjadi kelebihan konsumsi sebab sikap hedonistik serta konsumtif.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), banyaknya warga Indonesia yang belum memahami literasi keuangan (*well-literate*) masih jadi permasalahan dikala ini, terutama generasi muda yang wajib berperan selaku pemain ekonomi yang kritis. Hasil dari Survei Nasional Literasi serta Inklusi Keuangan (SNLIK) milik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan bahwa tingkat inklusi keuangan yang besar masih belum diimbangi dengan tingkat literasi keuangan warga Indonesia yang hanya 38,03% (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Hasil survei OJK memperlihatkan bahwa inklusi serta literasi keuangan Indonesia senantiasa mengalami kenaikan dari tahun 2013, 2016, sampai 2019 berturut-turut. Tetapi, indeks literasi keuangan Indonesia masih rendah bila dibandingkan dengan negara ASEAN yang lain seperti Singapura yang menggapai 95%, Malaysia sebesar 85%, serta Thailand 82%, indeks literasi keuangan Indonesia masih relatif rendah (Biro Pers Media dan Informasi Sekretariat Presiden, 2020).

Financial management behavior merupakan sikap setiap orang yang berkaitan dengan perencanaan serta mengelola keuangan mereka secara bertanggung jawab mengenai perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, audit keuangan,

pengelolaan keuangan, pengendalian keuangan, pencarian keuangan, serta penyimpanan tiap-tiap individu (Kholilah et al., 2013). Jadi, setiap individu wajib mempunyai tanggung jawab yang baik serta terencana terkait dengan pengelolaan keuangan untuk setiap individu.

Kholilah et al., (2013) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan selaku kemampuan seorang di dunia keuangan, alat keuangan, serta keterampilan keuangan. *Financial knowledge* bisa jadi perlengkapan dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga menjadi sesuatu hal yang lumayan berarti untuk kehidupan. Semakin banyak pengetahuan terpaut keuangan, semakin baik keputusan keuangan yang diambil, sehingga cenderung membuat sikap pengelolaan keuangan seorang jadi efektif, meningkat, serta bertanggung jawab. Pengetahuan yang menjadi dasar bagi individu untuk memberlakukan keuangannya dengan bijak serta baik sesuai dengan kebutuhan pokok serta lebih produktif dalam pengelolaan serta pengalokasian keuangannya.

Financial management behavior berkaitan dengan penetapan, perolehan, pengalokasian, serta pemanfaatan sumber daya keuangan yang dimiliki oleh seorang dengan tujuan di dalam pikirannya (Humaira et al., 2018). Perilaku keuangan atau *financial attitude* merupakan suatu yang dianggap salah satu atribut yang menentukan *financial management behavior*. Secara umum, *financial attitude* diartikan sebagai perilaku individu terhadap uang yang dimilikinya. Uang merupakan kebutuhan aspek utama yang bisa mempengaruhi sikap seorang serta mampu membuat orang tersebut berpikir tidak rasional (Siswanti et al., 2020). Bagaimana seseorang menghabiskan, menabung, menimbun, serta menghamburkan uang akan terbentuk dari *financial attitude* yang dimilikinya (Listiani et al., 2017).

Manajemen keuangan memiliki kedudukan serta pengaruh dalam memenuhi kebutuhan serta keinginan individu. Sebagai indikator yang wajib dikelola dengan bijak serta direncanakan, maka manajemen pemasukan yang kurang baik akan menyebabkan risiko kegagalan keuangan (Candana, 2020). Walaupun komponen paling banyak dari total pendapatan ialah upah serta pemasukkan, pemasukan tetap dapat diukur dari berbagai sumber. Jenis pemasukkan yang lain merupakan pemasukan sewa, pemasukan bunga, subsidi pemerintah, serta pemasukan dividen

(Kholilah et al., 2013). Dalam konteks kemahasiswaan, mahasiswa bisa mendapatkan pemasukkan dalam bentuk uang saku, upah/gaji, beasiswa, serta penghasilan dari menjalankan usaha atau investasi. Atribut terakhir yang dianggap menentukan tingkat perilaku pengelolaan keuangan adalah *locus of control* dimana Rotter (1966) menyatakan bahwa *locus of control* merupakan konsep kepribadian yang didefinisikan sebagai keyakinan bahwa seorang mampu mengendalikan peristiwa dalam hidupnya atau disebut sebagai *internal locus of control*.

Tabel 1. 1 Hasil Pre-Test Mahasiswa S1 Kelas Karyawan Program Studi Manajemen Universitas Nasional

Indikator Financial Management Behavior	Global	Genre		Angkatan			
		P	L	2019	2020	2021	2022
Saya membeli barang jika dibutuhkan	4,3	4,2	4,6	4,4	2,5	4	4,6
Saya menetapkan anggaran dalam melakukan pembelian	3,7	3,7	3,8	3,8	3	3	3,9
Saya membandingkan atau melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian	4,2	4,1	4,5	4,3	4	5	4
Saya membayar tagihan bulanan (Kos, listrik, uang kuliah, dll) dengan tepat waktu	4,2	4	4,5	4,3	3,5	5	4
Saya berusaha membuat pengeluaran lebih kecil dari pemasukkan	4,2	4,2	4,3	4	4,5	5	4,5
Saya melakukan pencatatan pemasukkan dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan)	3,2	3,2	3,3	3,4	2,5	2	3
Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga	4,0	4,1	3,8	3,8	4	5	4,4
Saya menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulan	4,1	4,1	4,1	4,2	4	3	4,3
Saya menabung untuk mempersiapkan keuangan	4	4	4	3,8	4,5	3	4,3

Lanjutan Tabel 1.1

Indikator Financial Management Behavior	Global	Genre		Angkatan			
		P	L	2019	2020	2021	2022
saya dimasa depan							
	36,0	35,6	36,9	36	32,5	35	37

Sumber: Google form kepada 30 mahasiswa S1 kelas karyawan disusun dengan menggunakan metode likert, 2023

Berdasarkan data Tabel 1.1 yang didapatkan dari hasil pre-test yang dilakukan kepada 30 orang mahasiswa S1 kelas karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Nasional secara acak bisa dilihat bahwa total rata-rata per indikator dalam kategori gender lebih besar total point pada laki-laki dengan total 36,9 dibandingkan dengan total point pada perempuan dengan total 35,6. Dari data diatas dapat menunjukkan bahwa laki-laki lebih memahami tentang *financial management behavior* dibandingkan dengan perempuan. Total indikator dari angkatan menunjukkan bahwa angkatan 2022 memiliki total yang lebih besar dibandingkan dengan angkatan 2019, 2020, dan 2021, dimana angkatan 2022 memiliki total 37, sedangkan angkatan 2019 memiliki total 36, angkatan 2020 memiliki total 32,5, dan angkatan 2021 memiliki total 35. Dari data diatas menunjukkan bahwa angkatan 2022 lebih memahami mengenai *financial management behavior*. Kemudian secara global, total rata-rata yang dimiliki sebesar 36,0 yang menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa S1 karyawan prodi manajemen Universitas Nasional sudah memahami tentang *financial management behavior*.

Besri (2018) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Tangngisalu (2020) menyatakan bahwa *financial attitude* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Namun pada penelitian Rizkiawati et al., (2018) *financial attitude* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Arifin et al., (2017) menyatakan bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior*. Namun, pada penelitian Rizkiawati et al., (2018) menyatakan bahwa *financial knowledge* tidak mempengaruhi *financial management behavior*. Besri (2018) menyatakan bahwa *locus of control*

memengaruhi *financial management behavior*. Namun, Thi et al., (2015) menyatakan *locus of control* tidak berpengaruh pada *financial management behavior*.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, fenomena *financial management behavior* mahasiswa S1 kelas karyawan program studi manajemen Universitas Nasional, serta merujuk pada riset terdahulu yang dimana tidak konsisten, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Dan *Locus Of Control* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Kelas Karyawan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nasional”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa S1 kelas Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS?
2. Apakah *Financial Knowledge* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa S1 kelas Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS?
3. Apakah *Locus Of Control* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa S1 kelas Karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS.

- b Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS .
- c Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial locus of control* terhadap *financial management behavior* pada mahasiswa karyawan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun beberapa kegunaan dilakukannya penelitian, yaitu:

- A. Bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS
 - a. Sebagai pengetahuan dan informasi bagi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNAS untuk mengetahui pentingnya *financial management behavior* untuk masa yang akan datang.
 - b. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan perencanaan keuangan dengan baik dan tepat.
- B. Bagi Peneliti
 - a. Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pemahaman tentang *financial management behavior*.
 - b. Sebagai referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.

